

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang latar belakang masyarakatnya beragam. Begitu pula kebiasaan dan juga budaya di setiap daerahnya. Hal ini berkaitan dengan pola pikir masyarakat di setiap wilayahnya. Kebiasaan dan budaya yang kolot berpengaruh terhadap pola pikir serta minat akan keingintahuan terhadap ilmu yang semakin berkurang. Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh UNESCO minat baca masyarakat Indonesia sangatlah kurang, yakni hanya sebesar 0,001%. Dampak dari minimnya minat literasi tersebut yakni kurang berkembangnya pemikiran masyarakat terhadap ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan yang masih minim juga berdampak pada tingkat perekonomian masyarakatnya. Di tengah masa krisis ekonomi global, pemerintah tetap mengupayakan perekonomian di Indonesia agar tetap stabil. Strategi keuangan yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mempercepat pertumbuhan ekonomi, lebih meratakan pertumbuhan itu dengan menyebarkan manfaatnya ke seluruh lapisan masyarakat dalam upaya memangkas kemiskinan. Salah satu jenis kegiatan yang berperan penting dalam pertumbuhan di bidang keuangan adalah kegiatan pengelolaan dan perencanaan keuangan. Permasalahan yang saat ini masih sering terjadi di tengah-tengah masyarakat ialah kurangnya pengetahuan terkait pola perencanaan dan pengelolaan keuangan. Sehingga, setiap akhir bulan pengeluaran tidak dapat terkontrol dengan baik. Tanpa perencanaan keuangan, gambaran finansial yang mereka alami akan kabur. Lebih buruknya, mereka bisa terjebak pada gaya hidup yang *overspending* atau membelanjakan uang melebihi apa yang dibutuhkan dan melebihi penghasilan yang didapatkan. Sehingga hal ini akan memberikan masalah baru bagi individu karena mereka tidak memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan benar. (Marsudi & Robbie, 2020)

Jika dibandingkan dengan Amerika Serikat yang merupakan negara maju, yang taraf ekonomi masyarakatnya yang tinggi. Hanya sebanyak 22% yang mengaku tak memiliki rencana keuangan serta gambaran yang jelas tentang pengeluaran mereka pada berbagai sektor seperti rumah, makanan dan hiburan. Sisanya 78% hanya mengetahui uang mereka dihabiskan dan dibelanjakan untuk apa saja, namun tak memiliki rencana keuangan. Amerika juga merupakan negara maju yang memiliki ekonomi yang baik dari pada negara lainnya, jika dibandingkan dengan Indonesia yang saat ini masih dalam kategori negara berkembang dengan perubahan kebijakan ekonomi yang naik turun serta nilai tukar yang lemah. Maka dari itu untuk meningkatkan taraf perekonomian di Indonesia dibutuhkan pengetahuan masyarakat yang memadai mengenai perencanaan keuangan sesuai dengan yang dinyatakan oleh (Andrew, 2014), Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang bijak. Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013). Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan berkeluarga. Seharusnya parapengelola keuangan keluarga mampu mengelola

dana yang dimiliki dengan cara menyisihkannya untuk menabung. Masyarakat saat ini yang masih kurang mampu untuk menyisihkan dananya untuk menabung, maka pengelolaan keuangan sangat penting untuk diterapkan. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dinilai dari bagaimana seseorang mengelola anggaran, menghemat uang, dan mengontrol pengeluaran serta berinvestasi jika memungkinkan, hal ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri.

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengetahuan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang (Sari, 2019). Kurangnya pengetahuan keuangan membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan. Pada saat sekarang umumnya pada universitas, pengetahuan tentang keuangan sudah melekat di kehidupan sehari-hari seperti cara mengelola keuangan dan mempergunakan pendapatan yang bertujuan untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan. Pengetahuan keuangan dapat disalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui edukasi keuangan atau *financial literacy*.

Perencanaan keuangan, perencanaan keuangan merupakan kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran supaya tujuan dalam perencanaan keuangan dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah di rencanakan. Sedangkan pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan proses dimana seseorang akan memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui suatu implementasi keuangan baik secara komprehensif sehingga mampu menunjukkan keuangan seseorang, yaitu kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran agar tujuan dalam perencanaan keuangan dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah di rencanakan dengan baik.

Kontrol diri, kontrol diri adalah keadaan dimana seseorang mempertimbangkan apa saja faktor yang dapat berpengaruh pada setiap kejadian dan efek yang diakibatkan dari kejadian yang dilakukan. (Kholilah & Iramani, 2013) mengemukakan dimana perilaku keuangan ialah suatu tindakan akan mampunya individu dalam mengatur uangnya seperti merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, menyimpan dana keuangan untuk sehari-hari. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi akan mampu mengatur dan membimbing perilakunya. Mereka mampu mengimplementasikan stimulus yang dihadapi. Kontrol diri yang baik akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dalam mengolah keuangan karena hal tersebut menjadikan seseorang akan lebih bisa memperhatikan suatu tindakan yang dilakukan dan efek yang telah dilakukan. Sehingga sebelum tindakan tersebut dilakukan seseorang akan berpikir ulang terlebih dahulu (Nasihah & Listiadi, 2019).

Kabupaten Lumajang terdiri dari beberapa kecamatan. Salah satunya adalah Kecamatan Klakah. Kecamatan ini terdiri dari 12 desa yaitu Desa Kudus, Ranu Pakis, Papringan, Klakah, Mlawang, Tegal Randu, Tegal Ciut, Sawaran Lor, Sumber Wringin, Kebonan, Duren, dan Seruni. Mayoritas ibu-ibu di Kecamatan Klakah adalah seorang ibu rumah tangga yang

memiliki banyak waktu luang dan aktivitasnya sebagian besar di rumah. Oleh karenanya, untuk mengisi waktu luang tidak heran jika ibu-ibu di kecamatan tersebut mendirikan sebuah organisasi yang mewadahi perempuan untuk lebih produktif dalam hal mengembangkan minat, bakat dan juga kreativitasnya pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh desa. Serta, kegiatan yang tujuannya merekatkan silaturahmi seperti arisan, pengajian dan lain sebagainya. Organisasi tersebut dikenal dengan nama Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Organisasi ini bermula dari Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang berupaya melibatkan partisipasi dan merupakan program pendidikan perempuan. Selanjutnya organisasi ini berubah menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang berupaya tidak hanya mendidik perempuan, melainkan membina dan membangun keluarga di bidang mental spiritual dan fisik material serta peningkatan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, dan lingkungan hidup. Peran organisasi PKK adalah sebagai penggerak sekaligus fasilitator dalam mendukung program-program pemerintah. Berikut data jumlah ibu-ibu pkk di Kecamatan Klakah tahun 2022.

Tabel 1.1
Jumlah Ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah Tahun 2022

No.	Nama Desa	Jumlah Ibu-ibu PKK
1	PKK Kecamatan	17
2	Duren	23
3	Kebonan	20
4	Kudus	18
5	Sumberwringin	15
6	Papringan	10
7	Tegal Randu	15
8	Ranu Pakis	20
9	Klakah	24
10	Mlawang	19
11	Sruni	8
12	Tegal Ciut	26
13	Sawaran Lor	20

Sumber : Ketua PKK Kecamatan Klakah, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 diatas jumlah ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK di Kecamatan Klakah sebanyak 235 orang, yang mana ibu-ibu PKK tersebut berasal dari beberapa desa di Kecamatan Klakah. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa semangat ibu-ibu rumah tangga di daerah ini sangatlah tinggi. Maknanya keinginan untuk menjadi produktif juga relatif tinggi. Namun, dari sekian banyaknya orang yang tergabung dalam organisasi PKK ini, faktanya masih minim yang memiliki pengetahuan terkait perencanaan dan pengelolaan keuangan serta kontrol diri dalam memanajemen keuangan keluarga. Sehingga diperlukan penelitian untuk mengukur seberapa berpengaruhnya ilmu pengetahuan, perencanaan dan pengelolaan keuangan serta kontrol diri terhadap perilaku dan pola hidup keluarganya.

Tabel 1.2
Hasil Pra-Survey Mengenai Perilaku Pengelolaan Keuangan Ibu-Ibu PKK Kecamatan Klakah

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Apakah anda ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah memiliki perencanaan keuangan yang baik untuk jangka panjang kedepannya	10	16%	20	34%
2	Apakah anda ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik	25	40%	5	9%
3	Apakah anda ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah memiliki kontrol diri yang baik disaat mengelola keuangan pribadi	20	32%	10	17%
4	Apakah menurut ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri merupakan hal yang penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik	7	12%	23	40%

Sumber : data diolah, Februari 2023.

Pada tabel 1.2 dapat kita lihat bahwa dari hasil pra-survey mengenai perilaku pengelolaan keuangan ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah yang diajukan kepada 30 responden, dapat dilihat bahwa masih ada beberapa ibu-ibu PKK yang masih belum menguasai terkait pengetahuan, perencanaan keuangan, kontrol diri dan pengelolaan keuangan yang baik sejumlah 40% karena mayoritas ibu-ibu PKK di Kecamatan ini adalah suku Madura, dimana masyarakat dikecamatan ini hanya mementingkan pendapatan sehari-hari tanpa memikirkan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik bagaimana, namun dari pendapat terakhir semua yaitu 30 responden menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri merupakan hal yang penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri yang baik akan mampu meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik pula.

Penelitian (Humaira & Sagoro, 2018) menyatakan terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik. Pada penelitian (Nasihah & Listiadi, 2019) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. (Mutiara & Agustian, 2020) menyatakan bahwa *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada ibu-ibu PKK. (Marsudi & Robbie, 2020) menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan pada ibu rumah tangga telah berjalan dengan baik dan lancar serta dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan. Pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana pada ibu rumah tangga telah berjalan dengan baik dan lancar serta dapat meningkatkan penyusunan dan pengelolaan keuangan sehingga dapat diterapkan praktis dalam

keluarga. Hasil penelitian (Rahman et al., 2020) menyatakan perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis. (Usman & Suruan, 2020) menyatakan kontrol diri dan besarnya pendapatan tidak mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya pengelolaan keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013). Pengelolaan keuangan yang baik akan timbul jika didukung oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri, hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu oleh (Herlindawati, 2017) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, penelitian (Susanti et al., 2018) menwarsuyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan dan penelitian (Humaira & Sagoro, 2018) menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah ?
2. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah ?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kontrol diri pada perilaku pengelolaan keuangan ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan di dalamnya bermanfaat bagi semua pihak yang membaca maupun yang terkait secara langsung di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata mengenai teori dan praktek yang diperoleh selama masa dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Sebagai salah satu tugas akhir yang diwajibkan sebagai syarat kelulusan.

2. Bagi Ibu-ibu PKK Kecamatan Klakah

Dapat memberikan informasi dan masukan kepada pimpinan PKK Kecamatan Klakah mengenai faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan ibu – ibu PKK sehingga diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan dalam mengelola perencanaan keuangan pada ibu - ibu PKK untuk menjadi dasar pengetahuan.

3. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi penelitian mahasiswa selanjutnya.

